

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the application of the Activity Based Costing System method in relation to determining the rates of inpatient services at Jember Clinic Hospital and to determine the comparison of the rates of inpatient services using the method applied by this hospital with the Activity Based Costing System method at Jember Clinic Hospital . As well as being one input that provides information about the Activity Based Costing System method, especially in its application in a hospital whose main orientation is community service.*

*This research was conducted at Jember Clinic Hospital, located on Jl. Bedabung No.2, Kp. Using, Jemberlor, Patrang District, Jember Regency, East Java 68118. The analytical method used is to use a comparative descriptive method of analyzing current hospital rates, establishing cost methods based on Activity Based Costing Systems, then comparing hospital inpatient services based on Activity Based Costing System with its realization. Research data obtained from the results of observations, interviews and documentation with the financial and medical services.*

*The results showed that the calculation of inpatient rates at the Jember Clinic Hospital was too high than the cost of the evaluation using the ABC method. So it is possible that the inpatient rates at the Jember Clinic Hospital would be difficult to compete with similar businesses. With the difference in the amount between the cost of the evaluation results and the rates applied to the difference of 19.2% of the applicable inpatient rates reinforces the researchers' statement that the current inpatient rates and also using the ABC method are charged too much fees so that the inpatient rates automatically stay so high. To overcome this, the management of the Jember Clinic Hospital can reduce some of the variable costs that were previously charged to the old inpatient rates, namely by only entering the higher costs and removing unnecessary costs.*

**Keyword : Activity Based Costing System, Cost Driver**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Activity Based Costing System dalam kaitannya dengan penentuan tarif jasa rawat inap pada RS Jember Klinik dan untuk mengetahui perbandingan besarnya tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode yang diterapkan rumah sakit ini dengan metode Activity Based Costing System pada RS Jember Klinik. Serta menjadi salah satu masukan yang memberikan informasi mengenai metode Activity Based Costing System terutama dalam penerapannya pada sebuah rumah sakit yang orientasi utamanya adalah pelayanan masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan pada RS Jember Klinik yang terletak di Jl. Bedadung No.2,Kp. Using, Jemberlor, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu analisis tarif rumah sakit saat ini, menetapkan metode biaya berdasarkan Activity Based Costing System, kemudian membandingkan tarif jasa rawat inap rumah sakit berdasarkan Activity Based Costing System dengan realisasinya. Data-data penelitian didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan bagian keuangan dan bidang pelayanan medik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan Tarif rawat inap pada Rumah Sakit Jember Klinik terlalu tinggi dari harga pokok evaluasi menggunakan metode ABC. Sehingga hal ini memungkinkan bahwa tarif rawat inap pada Rumah Sakit Jember Klinik akan sulit bersaing dengan usaha-usaha sejenis. Dengan selisih jumlah antara harga pokok hasil evaluasi dengan tarif yang diterapkan dengan selisih yakni 19,2% dari tarif rawat inap yang berlaku memperkuat pernyataan peneliti bahwa tarif rawat inap yang telah berlaku saat ini dan juga telah menggunakan metode ABC dibebankan terlalu banyak biaya sehingga otomatis tarif rawat inap jadi melambung tinggi. Untuk mensiasatinya, pihak manajemen Rumah Sakit Jember Klinik dapat mengurangi beberapa biaya-biaya variabel yang sebelumnya dibebankan pada tarif rawat inap yang lama yaitu dengan hanya memasukan biaya-biaya yang lebih utama dan membuang biaya-biaya yang tidak perlu.

***Kata Kunci : Activity Based Costing System, Cost Driver***